

# SISTEM INFORMASI PENDATAAN KELUARGA MISKIN DI KECAMATAN PANDRAH BIREUEN BERBASIS DATABASE MANAGEMENT SYSTEM (DBMS)

**Yul Hendra**

Dosen Program Studi Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Almuslim

## ABSTRAK

*Keluarga miskin merupakan salah satu masalah yang dihadapi masyarakat Indonesia, kemiskinan ini merupakan cerminan dari ketidakmerataan sosial, pembangunan, pendidikan diseluruh Indonesia. Langkah awal yang harus dilakukan oleh pemerintah Indonesia adalah melakukan pendataan terhadap jumlah keluarga miskin diseluruh Indonesia. Dengan adanya ketersediaan data jumlah penduduk miskin ini maka diharapkan pemerintah akan dapat melakukan kegiatan pemerataan sosial dan ekonomi secara tepat dan akurat, sementara jika ditinjau dari segi jumlah penduduk yang begitu membludak maka sudah bias dipastikan proses pendataan keluarga miskin ini bukanlah menjadi hal yang mudah untuk dilakukan. Untuk mempermudah pemerintahan didalam pendataan keluarga miskin ini, maka sebaiknya teknik yang digunakan adalah dengan membagi-bagi proses pendataannya berdasarkan kecamatan.*

**Kata Kunci:** *Sistem Informasi Pendataan Penduduk Miskin*

## PENDAHULUAN

Keluarga miskin merupakan salah satu masalah yang dihadapi masyarakat Indonesia, kemiskinan ini merupakan cerminan dari ketidakmerataan sosial, pembangunan, pendidikan diseluruh Indonesia. Langkah awal yang harus dilakukan oleh pemerintah Indonesia adalah melakukan pendataan terhadap jumlah keluarga miskin diseluruh Indonesia. Dengan adanya ketersediaan data jumlah penduduk miskin ini maka diharapkan pemerintah akan dapat melakukan kegiatan pemerataan sosial dan ekonomi secara tepat dan akurat, sementara jika ditinjau dari segi jumlah penduduk yang begitu membludak maka sudah bias dipastikan proses pendataan keluarga miskin ini bukanlah menjadi hal yang mudah untuk dilakukan. Untuk mempermudah pemerintahan didalam pendataan keluarga miskin ini, maka sebaiknya teknik yang digunakan adalah dengan membagi-bagi proses pendataannya berdasarkan kecamatan.

Setelah pembagian proses pendataan dilakukan berdasarkan kecamatan maka perlu ditentukan parameter yang paling tepat dan akurat guna sebagai penentu kelayakan sebuah keluarga itu dinyatakan miskin atau tidak, Pada kali ini Penulis memilih dua buah parameter yang Penulis anggap paling tepat yaitu parameter penghasilan dan parameter kondisi rumah

supaya penelitian bisa lebih terfokus maka akan lokasi pengambilan data dilakukan hanya dalam ruang lingkup Kecamatan Pandrah Bireuen, maka berdasarkan uraian diatas maka penulis mencoba mengangkat sebuah penelitian dengan judul "Sistem Informasi Pendataan Keluarga Miskin di Kecamatan Pandrah Bireuen Berbasis Database Manajemen System (DMS)."

## METODE PENELITIAN

Studi Pustaka; adalah metode pencarian data dengan membaca dan mempelajari dengan mengumpulkan sumber-sumber tertulis baik dari buku ataupun artikel yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yang berhubungan agar dapat mendukung dalam pembuatan skripsi ini, sehingga memperkuat pendapat kita mengenai hasil penelitian.

Wawancara /*Interview*; adalah metode dengan cara tanya jawab secara langsung kepada pihak-pihak yang bersangkutan yang ada di Dinas Sosial maupun kantor kecamatan Pandrah yang membantu memberikan keterangan-keterangan yang diperlukan

Pengamatan / *Observasi*; adalah metode dengan cara mengamati terhadap subjek penelitian penulis melakukan perencanaan dan pembuatan penelitian tersebut secara langsung berdasarkan data-data yang diterima dan meakukan *cross cek* kebenaran data tersebut

Analisa dan Perancangan; adalah tahap melakukan proses analisa didalam mengidentifikasi permasalahan kemudian dari masalah itu dirancang sistem baru yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan tersebut.

#### **PEMBAHASAN**

Analisis masalah yang dilakukan terhadap proses pendataan Keluarga Miskin Kecamatan Pandrah Bireuen adalah:

1. Sistem dengan cara manual memerlukan banyak waktu karena banyaknya data yang harus dicatat, sehingga tidak efektif karena sering terjadi kesalahan dalam pencatatan.
2. Arsip arsip pendataan keluarga miskin di Kecamatan Pandrah

Bireuen tidak tertata dengan baik dan mengandalkan arsip dari Kantor Desa setempat.

3. Masih sulitnya mendapatkan data keluarga miskin yang akurat karena masih menggunakan pendataan manual menggunakan buku.

Dengan dirancangnya program aplikasi pendataan keluarga miskin ini diharapkan bisa memberikan solusi dari permasalahan yang sedang dialami yang menyangkut dengan data keluarga miskin.

#### **Perancangan Sistem:**

#### **Perancangan Flowmap Proses Pendataan Keluarga Miskin**

KAUR DESA	STAF KESRA KECAMATAN	KASI KESRA	MASYARAKAT
Data Hasil Rembuk Warga  Formulir GAKIN	Formulir GAKIN  Cek Validitas  Hasil Cek Validitas  Input Data  Web SIMGAKIN  Cetak Laporan	Hasil Cek Validitas  Cek&set  Data GAKIN yg disetujui  Laporan GAKIN  A	Info GAKIN

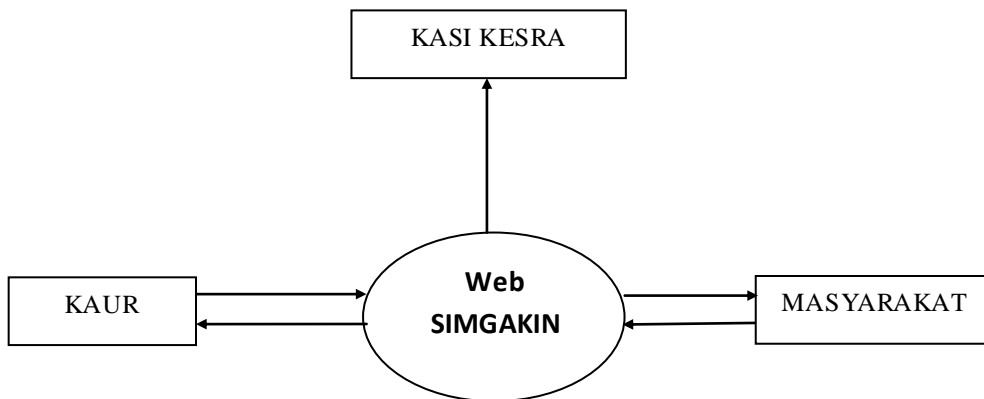
Laporan GAKIN

Gambar 4.1 Flowmap proses Pendataan Keluarga Miskin

Pada perancangan Flowmap diatas untuk pendaftaran keluarga miskinnya memang didesain tidak bisa secara online sebab itu bisa menyebabkan penumpukan pendaftaran dari masyarakat yang coba-coba isi padahal belum tentu mereka itu masuk kategori miskin dan oleh sebab itu untuk memberikan formulir keluarga miskin akan ditentukan berdasarkan rembuk warga sebab jika data formulirnya di online kan petugas akan kesulitan untuk melakukan

validitas data kelapangan sebab ditakutkan ada yang sembarangan isi dan alasan lain adalah mungkin juga karena keterbatasan jumlah dana bantuan. Maka untuk penyebaran formulirnya harus dilakukan secara manual oleh petugas kepada masyarakat yang benar-benar berhak. Kemudian dari formulir yang telah disebarkan tadi maka akan dilakukan proses seleksi lagi berdasarkan tolak ukur yang telah ditentukan.

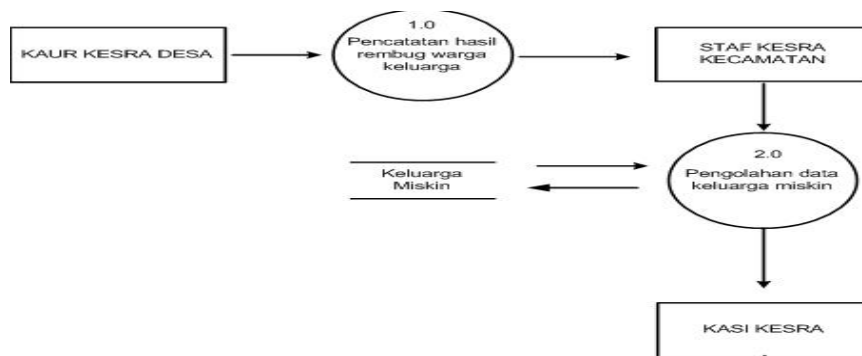
**Perancangan Diagram Konteks (Context Diagram)**



Gambar Diagram Kontext SIMGAKIN

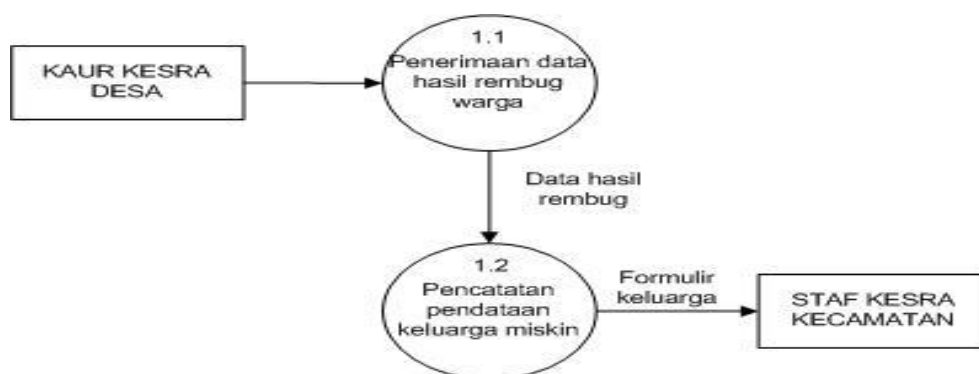
**Perancangan Data Flow Diagram**

*Data Flow Diagram Level 0* Pendataan Keluarga Miskin



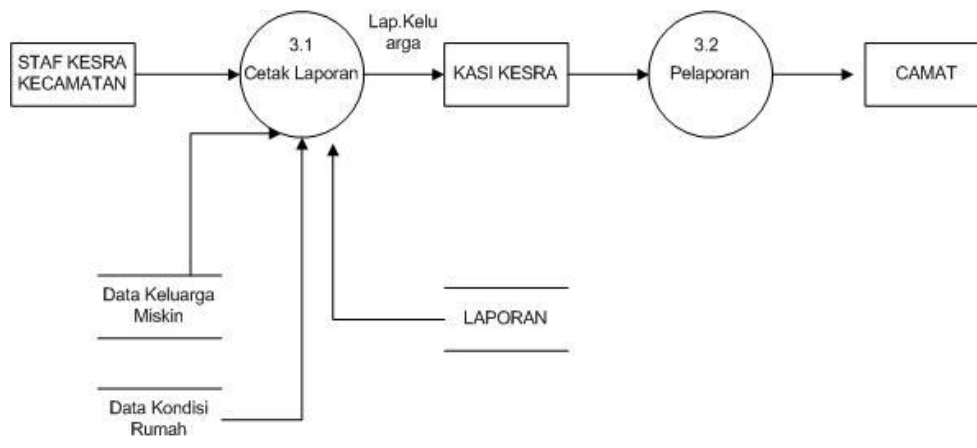
Gambar Data Flow Diagram Level 0

*Data Flow Diagram Level 1* Proses Input Data Hasil



Gambar Data Flow Diagram Level 1 Proses Input Data Hasil

*Data Flow Diagram Level 2* Laporan Pendataan Keluarga Miskin



Gambar Data Flow Diagram Level 2 Laporan Pendataan Keluarga Miskin

Data Flow Diagram Level 3 Pengecekan Keluarga Miskin



Gambar Data Flow Diagram Level 3 Pengecekan Keluarga Miskin

### Perancangan Database

Perancangan Basis Data menggambarkan tentang rancangan database yang akan digunakan dalam sistem komputerisasi pada Bagian Kesra di Kecamatan Pandrah.

Perancangan Relasi Antar Table:

Perancangan *database* juga merupakan tahap mendefinisikan nama-nama *field* yang terdapat dalam suatu tabel, tipe data, lebar data suatu *field* serta keterangan. Selain itu juga disertakan *field* yang dijadikan *primary key*.

Perancangan *database* tidak terlepas dari perancangan masukan (*input*) dan keluaran (*output*), karena elemen-elemen data suatu file database harus dapat digunakan untuk pembuatan *output* dan juga *input* yang direkam pada *database*. Dengan demikian perancangan *input* dan *output* sangat berpengaruh terhadap kelengkapan informasi yang akan dibuat sebagai hasil dari pengolahan informasi yang diharapkan oleh pemakai.

Adapun struktur tabel yang akan dibentuk sebagai berikut:

Tabel 1 Rancangan Struktur Tabel Pendataan Keluarga Miskin

Nama Tabel : Pendataan Kegunaan : Menyimpan data keluarga miskin Primary Key : nopendataan				
No	Field Name	Type	Size	Deskripsi
1	nopendataan	Character	15	Nomor Pendataan
2	tglpendataan	Date	-	Tgl Pendataan
3	Kode_desa	Character	15	Kode desa
4	Status_kawin	Character	15	Status Perkawinan
5	pekerjaan	Carakter	50	Pekerjaan
5	penghasilan	Currency	-	Penghasilan Per Bulan
6	Jml_tanggungan	int	4	Jumlah Tanggungan
7	Kondisi_rumah	Character	50	Kondisi ru mah
9	Jenis_dinding	Character	50	Jenis Dinding
10	Jenis_lantai	Character	50	Jumlah Keluarga
11	Kepemilikan_ru mah	Character	50	Status kepemilikan ru mah
12	alamat	Chracter	100	Ala mat Ru mah
13	Id_user	int	5	Id user

Tabel 2 Rancangan Struktur Tabel Desa

Nama Tabel : Desa Kegunaan : Menyimpan data Desa Primary Key : kode_desa				
No	Field Name	Type	Size	Deskripsi
1	Kode_desa	Character	10	Kode Desa
2	nama_Desa	Character	50	Nama Desa

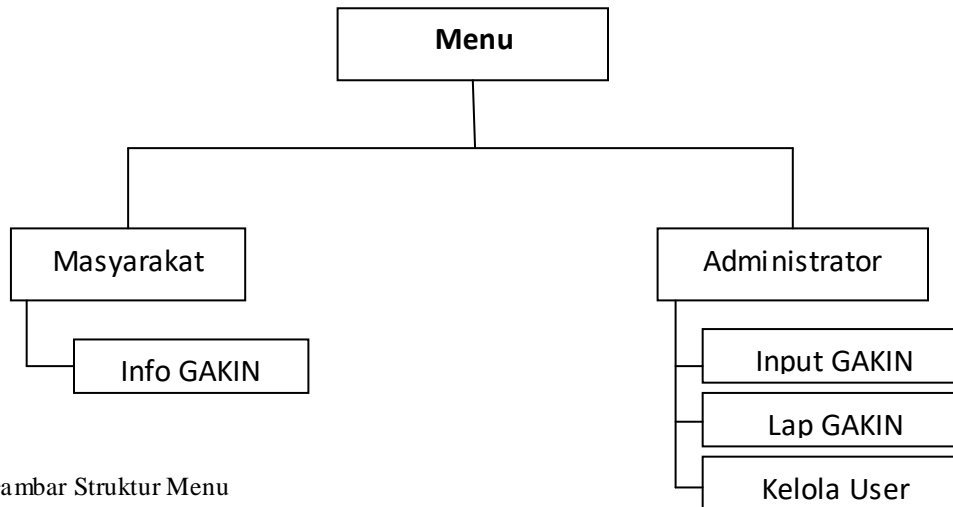
Tabel 3 Rancangan Struktur Tabel User

Nama Tabel : User Kegunaan : Menyimpan Admin/User Primary Key : id_user				
No	Field Name	Type	Size	Deskripsi
1	Id_user	Int	5	Id User
2	nama	Character	35	Nama User
3	username	Character	20	Username untuk login
4	password	Character	20	Password
5	level	Character	30	Tingkatan Akses

**Perancangan Struktur Menu**

Struktur menu merupakan gambaran dalam bentuk bagan yang dibuat untuk mengidentifikasi dan mengilustrasikan program kedalam bentuk pemodelan.

Struktur menu ini merupakan penyelesaian tentang sistem yang dipandang dari elemen data, elemen control, modul modul dan hubungan modul. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar Struktur Menu

**Perancangan Interface**

Form Pendataan Keluarga Miskin	
No Pendataan	<input type="text" value="X(15)"/>
Tgl Pendataan	<input type="text" value="99-99-9999"/>
Desa / Gampong	<input type="text" value="Aue Igeueh" />
NIK	<input type="text" value="9(20)"/>
Nama Kepala Keluarga	<input type="text" value="X(35)"/>
Status Kawin	<input type="text" value="Kawin" />
Pekerjaan	<input type="text" value="X(20)"/>
Penghasilan PerBulan	<input type="text" value="9(20)"/>
Tril Tanggungan	<input type="text" value="9(2)"/>
Kondisi Rumah	<input type="text" value="Rusek Ringan" />
Jenis Dinding	<input type="text" value="X(50)"/>
Jenis Lantai	<input type="text" value="X(50)"/>
Status Kepemilikan Rumah	<input type="text" value="Milik Sendiri" />
Alamat Rumah	<input type="text" value="x (100)  "/>
<input type="button" value="Simpan" />	

Gambar Perancangan Interface

## **Perancangan Kebutuhan Hardware dan Software**

Hardware yang digunakan didalam pembuatan sistem aplikasi ini bisa dipapaskan sebagai berikut:

1. Processor Intel Core To Duo 2.00 GHZ
2. Memory DDR 2 GB
3. Hardisk 500 GB
4. VGA Card 2 MB

Adapun software yang digunakan didalam pembuatan sistem aplikasi ini adalah:

1. Sistem Operasi: Windwos XP
2. Xampp (Php, mysql)
3. Adobe Photosoft CS3
4. Macromedia Dream Dre weaver 8

## **DAFTAR PUSTAKA**

- A. A. Wijaya, 2012 Metode dan Perancangan Sistem, Mediakom, Yogyakarta.
- Aji Supriyanto, 2005. Pengantar Teknologi Informasi, Salemba Infotek, Jakarta.
- Alexander F. K. Sibero. (2011). *Kitab Suci Web Programming*. Mediakom, Yogyakarta.
- Budi Suetedjo Darma Oetomo, 2002, Perencanaan dan Pengembangan Sistem Informasi, Edisi I. Andi Offset: Yogyakarta
- Hartono, Jogianto, H,M. 2005, Pengenalan Komputer. Andi Offset: Yogyakarta
- Jogianto, H,M. 2001. Analisis dan Sisitem Informasi, Andi Offset: Yogyakarta.
- Kadir, Abdul., 2003, Pengenalan Sistem Informasi, Edisi 1, Andi, Yogyakarta.
- Kristanto, Andri. 2008, Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya, Gava Media, Yogyakarta.
- Rahmat Hidayat.(2010).”Cara Praktis Membangun Website Gratis.” Jakarta: PT Elex Media.
- Sigit, Christianus. 2010, Mudah Membuat Toko Online Dengan OsCommerce. Yogyakarta, Andi,
- Simarmata, 2010, Rekayasa Web, Penerbit Andi, Yogyakarta Komputindo.
- Susanto, Azhar, Dr, M.Buss, 2007. Sistem Informasi Manajemen Lingga Jaya, Bandung.